

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengamanatkan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Hal ini dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata, melalui upaya peningkatan kualitas hubungan keuangan pusat dan daerah. Upaya peningkatan kualitas tersebut diwujudkan dalam bentuk penguatan *taxing power* ke daerah, peningkatan besaran dan formulasi dana desentralisasi, dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan, serta Dana Alokasi Khusus.

Pengalokasian dana APBN meliputi dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan, serta dana APBD Provinsi termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk bidang kelautan dan perikanan di provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu instrumen kebijakan untuk membantu daerah dalam mencapai kemandirian dalam membangun kelautan dan perikanan yang mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang melimpah baik dari segi kuantitas maupun diversitas sehingga disebut sebagai wilayah maritim dan kepulauan yang memiliki peran strategis untuk menjadi *prime mover* perekonomian daerah. Potensi yang besar ini harus didukung oleh pengalokasian anggaran, baik APBN maupun APBD dan didukung dengan manajemen pelaksanaan yang baik.

Mengingat pentingnya peranan sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka harus diawali dari proses perencanaan kegiatan dan penganggaran yang matang. Selanjutnya diikuti dengan proses pelaksanaan yang dituangkan dalam **Rencana Kerja Tahunan**.

Rencana kerja merupakan pengejawantahan dari dokumen perencanaan jangka panjang daerah (RPJPD) dan dokumen jangka menengah daerah (RPJMD). Berdasarkan kedua dokumen perencanaan tersebut, dibuatlah perencanaan pembangunan tahunan yang dalam hal ini dituangkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Substansi Rencana Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung mengacu kepada RPJM Daerah, RPJP Daerah serta memuat rancangan program dan kegiatan, prioritas pembangunan perikanan, rencana kerja dan pendanaannya.

Rencana kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dirumuskan dengan melaksanakan pertemuan dengan seluruh kepala bidang, UPTD dan staf lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Bangka Belitung. Pertemuan RENJA ini membahas format rencana kerja dalam sistem aplikasi yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa Rencana Kerja Satuan Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014.

Laporan RENJA ini diperlukan agar program yang akan dibuat ke depan terarah dan sesuai dengan arah kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta mengacu pada arah kebijakan pusat. Oleh karena itu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memandang laporan ini sebagai hal yang sangat penting untuk dilaksanakan demi kelancaran kegiatan dimasa yang akan datang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



BAB II KEADAAN DAERAH

2.1. KEADAAN UMUM PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

2.1.1. Letak Daerah dan Luas Wilayah

Secara geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50'-108°18' Bujur Timur dan 01°20'- 03°15' Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Disebelah Barat dengan Selat Bangka
- Disebelah Timur dengan Selat Karimata
- Disebelah Utara dengan Laut Natuna
- Disebelah Selatan dengan Laut Jawa

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan wilayah laut dengan luas seluruhnya 81.752,14 km², terdiri dari wilayah daratan kurang lebih 16.424,14 km² atau 20,10 persen yang meliputi 950 buah pulau baik pulau besar maupun kecil (Data Depdagri). Panjang pantai 1.200 km, dan luas perairan laut lebih kurang 65.301 km² atau 4 kali luas dari wilayah daratan yang diperkirakan 20 persen diantaranya merupakan perairan karang.

2.1.2. Arah Kebijakan Pembangunan dan Indikator Kinerja Utama Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2014

Pelaksanaan rencana kerja tahun 2014 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung harus sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dan indikator kinerja utama Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2014.

Tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2014 * :

**“Memantapkan Perekonomian Nasional
untuk Peningkatan Kesejahteraan Rakyat
yang Berkeadilan”**

**Tema Rencana Kerja (Renja)
Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2014 :**

**“Pembangunan Kelautan dan Perikanan
untuk Penguatan Ekonomi dan Kesejahteraan
Rakyat melalui Industrialisasi dengan
Pendekatan Ekonomi Biru”**

Adapun arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan dalam rencana kerja pemerintah (RKP) tahun 2014 adalah :

1. Peningkatan daya saing perikanan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, dan nilai tambah produk.
2. Pengembangan dan pengawasan sistem jaminan mutu dan ketertelusuran (*traceability*) produk hasil perikanan dan jaminan ketersediaan bahan baku industri.
3. Pengembangan sumberdaya manusia dan iptek kelautan dan perikanan.
4. Peningkatan kesejahteraan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan.
5. Percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi sektor kelautan dan perikanan di Koridor Ekonomi.
6. Konservasi dan rehabilitasi sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengelolaan pulau-pulau kecil dan upaya adaptasi dan mitigasi bencana dan perubahan iklim untuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
7. Penguatan pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan.

Sedangkan untuk indikator kinerja utama KKP tahun 2014 ditampilkan pada tabel 1 dan Indikator Kinerja Utama DKP Provinsi Kep. Babel tahun 2014 pada table 2 sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2014

No.	IKU	Target
1	Pertumbuhan PDB Perikanan	7,25%
2	Produksi perikanan	22,39 juta ton
	• Perikanan tangkap	5,50 juta ton
	• Perikanan budidaya	16,89 juta ton
	Produksi garam rakyat	3,03 juta ton
3	Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya Ikan	112
4	Nilai ekspor hasil perikanan	USD 6 miliar
5	Tingkat Konsumsi ikan dalam negeri	38 kg per kapita
6	Jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan per negara mitra	dibawah 10 kasus
7	Luas Kawasan Konservasi Perairan (KKP) yang dikelola secara berkelanjutan	4,5 juta ha (penambahan 500 ribu ha)
8	Jumlah pulau-pulau kecil, termasuk pulau kecil terluar yang dikelola	30 pulau
9	Persentase wilayah perairan bebas <i>IUU Fishing</i> dan kegiatan yang merusak sumberdaya KP	50%

Sumber : Biro Perencanaan KKP

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama DKP Prov. Kep. Babel Tahun 2014

No.	Rincian	Sasaran
		2014
A. FUNGSI EKONOMI		
1	Kontribusi PDRB Perikanan terhadap PDRB Provinsi Tanpa Migas (%)	6.40
2	Produksi Perikanan (ton)	212,000
	▪ Perikanan Tangkap	163,000
	▪ Perikanan Budidaya	49,000
3	Nilai Ekspor Hasil Perikanan (USD Juta)	13
4	Konsumsi Ikan (Kg/Kap/th)	45
5	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (Unit)*	1,980
6	Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya Ikan	120
B. FUNGSI LINGKUNGAN HIDUP		
1	Luas Kawasan Konservasi Laut dan Perairan (Ha)**	400,000
2	Jumlah Pulau-Pulau Kecil yang dibina (Pulau)***	7

2.2. KONDISI MASYARAKAT PERIKANAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, penduduk Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2011 berjumlah **1.261.737** jiwa. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sekitar 38.441 jiwa dari tahun 2010. Dari 1.261.737 jiwa penduduk kepulauan Bangka Belitung tersebut, potensi SDM untuk bidang perikanan berjumlah **57.491** orang, yang terdiri dari **39.962** orang nelayan, **4.637** orang pembudidaya dan **7.019** orang pengolah, serta **5.873** orang pemasar. Jumlah ini menandakan hanya ada sekitar **4,56 %** dari total jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berpenghidupan dari usaha kelautan dan perikanan. Dilihat dari data yang ada, memang hanya sedikit penduduk yang berpenghidupan dari usaha perikanan, namun data ini belum bisa menjadi patokan dikarenakan masih banyaknya masyarakat perikanan yang belum terdata.

Masyarakat perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini tersebar di tujuh Kab/Kota yang dimana terdapat kurang lebih 204 desa pantai. Penduduk desa pantai sebagian besar bermata pencaharian di sektor Kelautan dan Perikanan seperti nelayan, bakul dan penjual. Sedangkan Penduduk yang bermata pencaharian di sektor kelautan dan perikanan seperti pembudidaya ikan, pedagang ikan dan *home industry* perikanan juga tersebar di tujuh Kab/Kota se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB III

VISI, MISI, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD

3.1. Visi dan Misi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Visi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah *“Terwujudnya Industri Kelautan dan Perikanan Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017.”*

Adapun beberapa **MISI** yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi tersebut diatas adalah:

- 1) *Meningkatkan Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan*
- 2) *Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap yang Lestari dan Bertanggungjawab*
- 3) *Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya*
- 4) *Meningkatkan Industri produk olahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang berdaya saing*
- 5) *Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan*
- 6) *Mengelola dan Memberdayakan Potensi Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*
- 7) *Mengelola dan Mengembangkan Industri Jasa Kelautan.*

3.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kelautan dan Perikanan

Sejalan dengan visi dan misi tersebut diatas serta memperhatikan permasalahan dan tantangan, serta potensi dan peluang yang tersedia, maka tujuan dan sasaran jangka menengah pembangunan Kelautan dan Perikanan dirumuskan sebagai berikut :

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dan kinerja aparatur KP dengan sasaran adalah meningkatnya pendapatan dan taraf hidup masyarakat kelautan dan Perikanan serta kompetensi SDM aparatur KP
- Meningkatkan produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan
- Meningkatkan produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan

- Meningkatnya ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing*
- Meningkatnya pengelolaan dan pemberdayaan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil dengan sasaran adalah peningkatan pemanfaatan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil secara optimal dan lestari
- Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan industri jasa kelautan di Bangka Belitung dengan sasaran adalah peningkatan pengelolaan dan pengembangan potensi jasa kelautan khususnya di pesisir dan pulau-pulau kecil

3.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana dirumuskan diatas, maka beberapa strategi dan kebijakan yang perlu diambil untuk mensukseskan visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan dirumuskan beberapa strategi dan kebijakan sebagai berikut :

- Pembinaan, pengembangan dan peningkatan ketrampilan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat KP dan aparatur KP, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pelatihan dan Penyuluhan bagi nelayan, pembudidaya ikan dan usaha perikanan skala kecil
 2. Pendidikan, pelatihan dan pengadaan sarana prasarana penunjang kinerja aparatur KP
 3. Penelitian dan pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan
- Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan tangkap, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pembinaan dan Pengembangan kapal perikanan, alat tangkap ramah lingkungan, pengawakan perikanan
 2. Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
 3. Pengembangan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan skala kecil
- Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pembinaan dan pengembangan sistem produksi pembudidayaan ikan
 2. Pembinaan dan pengembangan sistem perbenihan ikan



3. Pembinaan dan pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan
 4. Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan
- Pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas produk perikanan serta pemasaran hasil perikanan, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan skala kecil
 2. Peningkatan dan pengembangan mutu hasil produksi perikanan
 3. Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran hasil produk perikanan
 4. Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan
 - Pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pengelolaan dan pengembangan konservasi kawasan dan jenis
 2. Penataan ruang dan perencanaan pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil
 - Peningkatan fasilitasi pengelolaan BMKT, Wisata Bahari, Galangan Kapal dan energi gelombang, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Fasilitasi pengembangan dan pengelolaan BMKT, industri galangan kapal dan wisata bahari di laut, pesisir dan pulau-pulau kecil.



BAB IV

DASAR PELAKSANAAN

- a. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2013, pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Monev Pembangunan Kelautan dan Perikanan No. 2.05.2.05.01.07.2600.5.2 Tanggal 2 Januari 2013.
- b. SK Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 523/035.H/KDP/2013 tanggal 11 Januari 2013 tentang Penunjukan Tim Penyusunan RENJA Dinas Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Monev Pembangunan Kelautan dan Perikanan Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013.

BAB V

NAMA KEGIATAN

Nama Kegiatan ini adalah ***“Rencana Kerja (RENJA) 2014 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013”***.

BAB VI

TUJUAN KEGIATAN

Rencana Kerja (RENJA) pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013 bertujuan sebagai pedoman dan arahan dalam melaksanakan kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan dan merupakan bahan usulan dalam pembahasan dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk kegiatan tahun anggaran 2014.



BAB VII

WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013 dilaksanakan di Ruang *Meeting* Lantai 2 Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 04 April 2013.

BAB VIII

PESERTA KEGIATAN

Peserta Rencana Kerja (RENJA) 2014 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013 berasal dari Pegawai/Karyawan dari semua bidang lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sejumlah 100 orang.

BAB IX

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa:

1. Pemaparan kebijakan umum bidang kelautan dan perikanan Bangka Belitung oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Bangka Belitung
2. Penyampaian rangkuman konsep Rencana Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Bangka Belitung oleh Sekretaris Dinas
3. Tanggapan dan masukan dari Kepala Bidang, Kepala UPTD, Kepala Seksi dan Kasubbag serta Staf Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Bangka Belitung dalam bentuk diskusi
4. Penetapan kesepakatan Rencana Kerja yang akan didokumentasikan.



BAB X

PEMBIAYAAN

Sumber Pembiayaan Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dibebankan kepada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2013, pada SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Monev Pembangunan Kelautan dan Perikanan No. 2.05.2.05.01.07.2600.5.2 Tanggal 2 Januari 2013.



BAB XI
RANGKUMAN EVALUASI

11.1 Rekapitulasi Usulan Bidang Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Babel

Berikut disajikan rekapitulasi Usulan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014:

Tabel 3 . Rekapitulasi Usulan Bidang Kelautan dan Perikanan Provinsi Kep. Babel

NO.	USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROVINSI (Rp. 000)				KAB/KOTA (Rp. 000)		
		APBD 1	DAK	DK	TP	APBD 2	DAK	TP
	<i>PROVINSI</i>							
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3,797,300						
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2,233,260						
C	Program Dukungan Manajemen dan Teknis Kelautan dan Perikanan	927,000		1,350,000				
D	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	16,935,000	8,000,000	4,302,812	3,147,000	3,052,000	32,097,339	
E	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	1,245,000		3,895,216	2,095,640	249,600	10,148,026	3,110,000
F	Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	2,700,000		2,741,878	2,000,000	3,645,000	5,584,182	11,320,000
G	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	1,350,000		1,216,808		3,575,000	985,000	1,350,000
H	Program Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	4,050,000		2,425,432	3,000,000	1,030,000	4,226,856	4,500,000
JUMLAH TOTAL		33,237,560	8,000,000	15,932,146	10,242,640	11,551,600	53,041,404	20,280,000

Detail usulan program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Kepulauan Bangka Belitung **terlampir** dalam laporan ini.

BAB XII

PENUTUP

Berdasarkan hasil pemaparan dan diskusi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) 2014 ini adalah merupakan penjabaran dari rencana strategis (renstra) tahun 2012-2017 yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan sebagai bentuk perencanaan pembangunan di bidang perikanan dan kelautan yang disusun atas dasar visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan-kebijakan strategis, hal ini akan digunakan sebagai implementasi kegiatan di lapangan yang diharapkan terjadinya kesinergian/keterpaduan dalam langkah dan gerak pelaksanaan tugas dari aparat atau personil Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun seluruh *stakeholder* sektor kelautan dan perikanan.
- b. Rencana Kerja (RENJA) Pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013 merupakan bahan usulan dalam pembahasan dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan dan menjadi pedoman serta arahan dalam melaksanakan kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan ke depannya.
- c. Adapun Usulan Anggaran dan Kegiatan Dekonsentrasi Tahun 2014 sebesar Rp 15.932.146.000,- , Tugas Pembantuan sebesar Rp. 30.522.640.000,-. Usulan dan Kegiatan APBD I Tahun 2014 Rp 33.237.560.000,- dan Usulan dan Kegiatan APBD II Tahun 2014 Rp 11.551.600.000,- dan usulan kegiatan DAK sebesar Rp. 61.041.404,-.
- d. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan tidak hanya ditentukan dengan adanya RENJA, melainkan oleh dukungan dari seluruh sektor terkait dan masyarakat luas serta tuntutan kerja keras dari seluruh jajaran pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kep. Bangka Belitung

